

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pangan kami dituntut untuk memiliki ilmu yang luas terutama di bidang hasil pertanian dan pangan. Ilmu yang telah didapat dari secara teori dan praktikum di perkuliahan diharapkan mampu untuk dikembangkan di dunia industri luar kampus yaitu salah satunya di dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk sarana yang wajib diterapkan dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember dan Kegiatan ini merupakan prasyarat kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa membutuhkan bekal ilmu yang cukup untuk mendukung pemahaman tentang lingkungan yang akan dihadapi yaitu dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing serta Koordinator Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa secara mandiri maupun kelompok mempersiapkan segala kebutuhan untuk mendapatkan pembelajaran dan pengalaman baru serta keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kegiatan ini berlokasi di Kampung Kopi Gombengsari

Kalipuro, Banyuwangi.

Pemilihan lokasi di Kampung Kopi Gombengsari ini telah disesuaikan dengan materi perkuliahan dan praktikum yang didapatkan oleh mahasiswa. Kelurahan Gombengsari merupakan dataran tinggi yang berada di ketinggian 450-600 Mdpl. Sehingga hal ini menyebabkan Kelurahan Gombengsari menjadi sentra penghasil kopi dengan kualitas yang baik. Ditambah lagi letak geografisnya yang berada di bawah lereng Gunung Ijen sehingga membuat kopi gombengsari memiliki aroma yang khas dan berbeda dari aroma kopi di daerah lain.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi yaitu :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertaniandi Politeknik NegeriJember.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya sudah diperoleh dari materi kuliah dalam bidang teknologi pengolahan pangan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.1.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi yaitu :

1. Mengetahui dan memahami setiap tahapan proses pengolahan kopi yang ada di rumah pengolahan kopi dari tahapan setelah proses pasca panen sampai menjadi produk jadi.
2. Mengetahui peralatan dan prinsip kerja yang digunakan dalam proses pengolahan kopi di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi,- Jawa Timur Indonesia.
3. Mengetahui upaya dalam peningkatan mutu dan menambah daya jual biji kopipetani.

1.1.3. Manfaat

Manfaat yang didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dibidang industri pengolahan pangan khususnya pada proses pengolahan pangan.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di duniakerja.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam duniakerja.
4. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak Kampung Kopi Gombengsari.

1.1.4. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi di Kampung Kopi Gombengsari adalah :

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktek kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di Kampung Kopi Gombengsari dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

3. Wawancara

Diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik di fasilitas produksi maupun di manajemen.

4. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan dan buku- buku yang berhubungan dengan objek pembahasan.

5. StudiKepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil antara yang diperoleh selama praktek kerja lapang dengan literatur yang ada.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi kantor dan unit pengolahan di Kampung Kopi Gombengsari ada pada satu lokasi. Berikut alamat Kampung Kopi Gombengsari secara rinci :

Alamat : Lingkungan Kacangan Asri RT.03 RW.01

Kelurahan : Gombengsari

Kecamatan : Kalipuro

No. Telp/HP : 0852 5779 0583

1.3.2 Jadwal Kerja

Jam kerja di Kampung Kopi Gombengsari setiap minggu ada 5 hari, dimulai dari hari senin sampai hari kamis mahasiswa mengikuti kegiatan yang berpusat dari Kantor Pokdarwis Gombengsari. Selain itu juga melakukan kegiatan kunjungan beberapa UMKM yang ada untuk survey produk. Jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pengaturan jam kerja dimaksudkan untuk mencapai kinerja yang baik, maka Kampung Kopi Gombengsari mengatur jam kerja sebagai berikut

Hari Senin sampai Jum'at :

1. Pukul 08.00 – 08.30 : Waktu persiapan
2. Pukul 08.30 – 11.45 : Waktu bekerja
3. Pukul 11.45 – 12.30 : Waktu istirahat
4. Pukul 12.30 – 14.45 : Waktu bekerja
5. Pukul 14.45 – 15.15 : Waktu istirahat (Sholat Ashar)

1.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapang di Kampung Kopi Gombengsari terdapat dua jenis sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari kegiatan praktik kerja langsung di lapangan yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan yang aada di Perusahaan. Selain itu data primer juga diperoleh dari materi yang disampaikan oleh pembimbing lapang pada saat kegiatan observasi berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari beberapa literatur yang terkait, buku panduan perusahaan, dan catatan kegiatan selama PKL berlangsung.